

BAB I

PEDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dunia bisnis melaju pesat dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Dalam situasi demikian mengakibatkan suatu perusahaan harus mempertahankan keberadaannya agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin dan menerapkan strategi yang ada dalam memenangkan persaingan bisnis. Pendekatan yang populer saat ini untuk pengembangan sistem yang terintegrasi di seluruh perusahaan adalah implementasi sistem perencanaan sumberdaya perusahaan (ERP) [1].

ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada dasarnya terdiri atas banyak modul, diantaranya mengenai masalah keuangan, akuntansi, produksi, dan sumberdaya manusia. Namun pada banyak area yang ada dibutuhkan sebuah proses integrasi, PMBOK (*Project Management Body Of Knowledge*) adalah salah satu terobosannya. PMBOK mencakup 9 bidang pengetahuan (*knowledge area*) yaitu, *Project Integration Management*, *Project Scope Management*, *Project Time Management*, *Project Cost Management*, *Project Quality Management*, *Project Human Resource Management*, *Project Communications Management*, *Project Risk Management*, dan *Project Procurement Management*.

Pada penelitian ini difokuskan pada domain *Project Communication Management*, yang meliputi *Identify stakeholder*, *Plan Communication*, *Distribute Information*, *Manage Stakeholder Expectation*, dan *Report Performance*. *Project Communication Management* termasuk proses yang diperlukan untuk memastikan bahwa informasi dalam proyek dibuat dengan tepat dan cepat, baik dalam segi pengumpulan, diseminasi, penyimpanan, dan disposisi [14]. Hal ini menciptakan hubungan yang penting antara orang-orang, ide, dan informasi yang diperlukan supaya proyek berakhir dengan kesuksesan [14]. Tanpa adanya komunikasi antar semua anggota tim proyek dan stakeholder, proyek akan menimbulkan gangguan dalam proses yang dapat memiliki dampak negatif pada akhir produk.

Proyek manager menghabiskan sebagian waktu mereka berkomunikasi dengan anggota tim dan stakeholder proyek lainnya, apakah stakeholder internal (disemua tingkat organisasi) atau eksternal organisasi. Komunikasi yang efektif menciptakan jembatan antara berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam proyek, menghubungkan berbagai budaya dan organisasi latar belakang, berbagai tingkat keahlian, dan berbagai perspektif kepentingan dalam proyek pelaksanaan atau hasil[14].

Banyak metode yang bisa dipakai untuk *Project Communication Management*. Salah satunya adalah *Fuzzy Multi Criteria Decision Making*. *Multi Criteria Decision Making* digunakan karena pada dasarnya problem ekspektasi *Stakeholder* terbaik selalu mempertimbangkan sekumpulan kriteria. Dengan menggunakan metode *Fuzzy Multi Criteria Decision Making*, diharapkan tingkat kesuksesan dari suatu ekspektasi *Stakeholder* menghasilkan data yang lebih akurat.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya dimunculkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem informasi *Project Communications Management* sesuai dengan metodologi PMBOK.
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *Fuzzy Multi Criteria Decision Making*, untuk ekspektasi *Stakeholder Project Communications Management*.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai untuk menghasilkan perangkat lunak *Project Management* yang di fokuskan pada *Project Communications Management* berbasis PMBOK dengan utilitas adalah:

1. Untuk menentukan kriteria yang mempengaruhi ekspektasi *Stakeholder* pada *Project Communications Management*.
2. Implementasi metode *Fuzzy Multi Criteria Decision Making* untuk ekspektasi *Stakeholder Project Communications Management*.

Adapun Manfaat penelitian ini untuk menganalisa kinerja *Stakeholder* atau *Manage Stakeholder Expectation* dalam *Project Communication Management* didalam perusahaan pengguna *Management Project* dan ERP.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup yang dibahas pada penelitian ini, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian mengarah pada *Management Project* yang terstandarisasi berbasis PMBOK.
2. Pengukuran kinerja menggunakan metode *Fuzzy Multi Criteria Decision Making*.
3. Pengukuran *Ekspektasi Stakeholder* berdasarkan PMBOK terdiri atas 4 kriteria yaitu *Cost, Time, Quality, dan Scope*.
4. Permasalahan dibatasi pada ekspektasi *Stakeholder*.

1.5. Metodologi Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan, untuk mendapatkan data atau informasi maupun untuk membahas suatu persoalan yang dihadapi:

1. Studi pustaka, yang meliputi :
 - a. Mempelajari tentang MP (*Management Project*)
 - b. Mempelajari tentang *Project Communication Management* berbasis PMBOK
 - c. Mempelajari metode *Fuzzy Multi Criteria Decision Making*
 - d. Melakukan observasi untuk memperoleh data
2. Analisa permasalahan
Menganalisa permasalahan untuk menentukan batasan-batasan sistem agar dapat membuat sistem yang sesuai dengan perencanaan.
3. Perancangan sistem
Pada tahap ini akan dilakukan perancangan alur dan deskripsi sistem berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan *use case, flowchart* dan rancangan diagram lainnya.

4. Implementasi sistem
Pada tahap ini akan dilakukan realisasi dari perancangan sistem yang telah dibuat.
5. Analisis dan pengujian sistem
Analisa sistem dilakukan setelah implementasi sistem. Pada tahap ini dilakukan pengujian dan analisa terhadap hasil dari implementasi sistem. Sehingga dapat diketahui kesesuaian sistem terhadap perusahaan.
6. Kesimpulan dan Penyusunan Laporan
Pada tahap ini dilakukan penulisan mengenai apa yang diperoleh dan dikerjakan mulai dari kegiatan studi lapangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka memaparkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya dan telah di publikasikan secara luas, melalui *proceeding*/jurnal ilmiah. Dalam landasan teori dipaparkan konsep teori yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai rancangan yang digunakan dalam pembuatan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil Implementasi sistem.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari sistem yang telah diujicobakan.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN